

# Reverend Insanity Chapter 1566 Bahasa Indonesia

Bab 1566: 1566

Dua Dewa Gu terbang cepat di langit, mereka memiliki penampilan yang kasar dan tinggi dan tegap. Mereka adalah suku Meng Gu Dewa Meng Zi Zai dan Meng Zhao.

Seperti yang diharapkan Fang Yuan, saat dia menunjukkan dirinya, Meng Tu mengirim pesan serangan ke suku.

Tapi kemudian, Meng Tu telah menggunakan tanda dao jalur pedang untuk menutupi dataran pedang musim gugur dengan lingkungan yang mirip dengan medan perang abadi, dia tidak lagi dapat mengirim pesan.

Dengan pesan penting seperti musuh yang menyerang, suku Meng tentu saja tidak akan mengabaikannya. Mereka segera mengirim peringkat tujuh Gu Immortal, Meng Zi Zai, dan peringkat enam muda Gu Immortal, Meng Zhao, untuk menghadapi musuh.

“Paman, menurutmu siapa pria bodoh yang berani mengganggu suku Meng kita ini? Hehe, saya pikir itu mungkin Gu Immortal iblis yang berkultivasi sendirian tanpa kontak dengan dunia luar. Kata Meng Zhao sambil tersenyum ke arah Meng Zi Zai.

Meng Zi Zai berwajah batu, tapi matanya menunjukkan tatapan santai saat dia setuju: “Tebakanmu logis, tapi kamu perlu merencanakan yang terburuk dalam segala hal. Saat ini, Longevity Heaven telah muncul di depan semua orang untuk menyatukan setiap suku Huang Jin, Leluhur Tua Xue Hu telah menghilang di suatu tempat, SurgawiLORD Bai Zu telah berbelok ke jalan yang benar, jalan yang benar berada di puncaknya. Tetapi sebenarnya ada seseorang yang berani melawan kecenderungan umum dan datang untuk menemukan masalah dengan suku Huang Jin saya, orang ini mungkin orang gila atau memiliki latar belakang tertentu. Inilah mengapa suku mengirim kami sebagai bala bantuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. ”

“Paman, kamu benar. Tapi ... “Meng Zhao berhenti sebelum tertawa.” Orang itu benar-benar tidak beruntung, mereka pergi ke dataran pedang musim gugur yang dijaga olehLORD Meng Tu. LORD Meng Tu mengembangkan jalur pedang dan memiliki pencapaian jalur pedang grandmaster semu, dia berada di peringkat tiga besar peringkat tujuh ahli dalam suku! “

“Dia mungkin tidak hanya menjadi grandmaster semu lagi. Meng Zi Zai menghela nafas.

Mata Meng Zhao berbinar: “Paman, maksudmu itu ...?”

Meng Zi Zai tersenyum: “Dia adalah kakak laki-laki yang paling saya kagumi dalam hidup saya, tidak ada seorang pun di suku ini yang dapat menandingi bakatnya di jalur pedang. Dia telah berkultivasi di dataran pedang musim gugur selama beberapa tahun terakhir, dengan bakatnya, dia seharusnya mencapai alam grandmaster yang hebat. ”

“Grandmaster agung jalur pisau! Dia memang layak untuk adaLORDMeng Tu! ” Meng Zhao berkata dengan penuh semangat.

“Hahaha, benar. Meng Zi Zai tertawa, dia telah menerima banyak perawatan dari Meng Tu dalam budidayanya, dia sangat menghormati Meng Tu. Jadi ketika Meng Tu mengirim pesan kepada suku tentang musuh, Meng Zi Zai meminta untuk dikirim untuk membantu Meng Tu. Faktanya, dia sangat percaya pada Meng Tu, dan dia hanya datang untuk mengejar ketinggalan dengan Meng Tu dan memperkenalkan Meng Zhao kepadanya.

Meng Zhao telah dipilih dengan hati-hati oleh Meng Zi Zai sebagai junior Gu Immortal untuk diasuh oleh suku tersebut. Suku Meng juga memiliki berbagai faksi yang mewakili keuntungan politik masing-masing.

Meng Tu dan Meng Zi Zai berasal dari faksi yang sama, Meng Zhao dipilih oleh Meng Zi Zai untuk menarik darah baru ke faksi ini.

Meng Zhao juga tahu pentingnya perjalanan ini, jadi dia sangat bersemangat.

“Dataran pedang musim gugur tidak jauh dari sini, kita bisa melihat kakak senior setelah beberapa saat. Huh, aku sudah tidak melihatnya selama beberapa tahun, jika dia bisa menjadi grandmaster jalur pedang, itu akan sangat membantu faksi kami. Meng Zi Zai dalam hati berpikir.

Tapi saat ini, tubuhnya tiba-tiba bergetar hebat, lalu ekspresinya memucat, dan matanya membelalak karena syok yang ekstrim.

“Paman? Apa yang salah?” Meng Zhao memperhatikan perubahan ekspresi Meng Zi Zai dan merasa ragu. Sejak bertemu Meng Zi Zai, dia belum pernah melihat paman yang tenang ini menunjukkan penampilan seperti itu.

Tapi Meng Zhao melihat Meng Zi Zai menjadi lebih tidak normal.

Meng Zi Zai tanpa sadar telah menurunkan kecepatannya, sebelum akhirnya melayang di udara tanpa bergerak seperti patung.

Ekspresinya sangat pucat, matanya merah dan air mata benar-benar menetes.

Hati Meng Zhao semakin bergetar, sesuatu yang besar pasti telah terjadi, tetapi dia tidak berani untuk terus bertanya. Dia hanya bisa menemani Meng Zi Zai saat mereka menghadapi angin yang dingin.

Meng Zi Zai linglung untuk beberapa saat sebelum ekspresinya berubah sekali lagi. Dia tampak menakutkan, matanya dipenuhi amarah yang mengamuk.

Meng Zi Zai memberikan teriakan nyaring, teriakan itu seperti guntur, bergema di seluruh sekitarnya. Dia kemudian melesat ke depan dengan kecepatan yang sangat cepat.

Meng Zhao tertangkap basah, tetapi dengan cepat diikuti setelah kembali ke akal sehatnya.

Tapi bagaimana kecepatannya bisa dibandingkan dengan peringkat tujuh Gu Immortal Meng Zi Zai?

Segera, dia terlempar jauh di belakang.

Meng Zhao sangat bingung: “Apa yang terjadi?”

Dia memiliki firasat buruk di hatinya: “Tunggu sebentar! Arah paman adalah menuju dataran pisau musim gugur. Memiliki LORD Meng Tu menghadapi bahaya? “

Seluruh tubuh Meng Zhao menggigil memikirkan ini.

Jika benar-benar seperti ini, maka ini tidak diragukan lagi seperti mimpi buruk baginya, dan juga merupakan berita buruk bagi suku Meng.

Jika Meng Tu, yang memiliki kekuatan pertempuran peringkat tujuh puncak, meninggal, maka itu adalah kerugian yang sangat besar bagi suku Meng!

Meng Zhao bergegas ke dataran pedang musim gugur dengan seluruh kekuatannya.

“Ini... apa yang terjadi di sini ?!” Meng Zhao terkejut, bahkan sebelum mencapai dataran pisau musim gugur, dia bisa merasakan tanda dao jalur pisau bergelombang di udara.

Tata letak asli dataran pisau musim gugur sudah benar-benar hancur, digantikan oleh tanda pedang yang tak terhitung jumlahnya yang dengan gila memotong tanah, membentuk lubang dan parit di seluruh area.

Meng Zhao segera melihat Meng Zi Zai berlutut di tanah, masih seperti patung.

Dia dengan hati-hati turun ke tanah, tanda dao jalur pisau yang padat di sini menusuk ke kulitnya, menyebabkan dia merasakan semburan rasa sakit.

Dia berjalan ke sisi Meng Zi Zai dan secara mengejutkan menemukan aliran air mata di pipi Meng Zi Zai!

Meng Zhao hanya melihat Meng Zi Zai di dataran pedang musim gugur, dia tidak melihat Meng Tu. Tebakan di benaknya segera menjadi lebih berbeda berkali-kali, menyebabkan ekspresinya tanpa sadar berubah menjadi ketakutan.

Meng Zi Zai perlahan membuka matanya dan menatap Meng Zhao, berkata dengan suara yang dalam dan serak yang membuat siapa pun yang mendengarnya tahu rasa sakit dan amarah yang ditahan di dalam hatinya.

“Saudara Meng Tu... telah mati dalam pertempuran!”

Seluruh tubuh Meng Zhao menggigil, meski sudah menebaknya, ketika dia mendengar Meng Zi Zai memverifikasinya, dia masih tidak bisa menahan keterkejutan yang ekstrim.

Meng Tu benar-benar mati dalam pertempuran ?!

Dengan kekuatan tempurnya, siapa yang bisa membunuhnya?

Meng Zhao membuka mulutnya, dan setelah beberapa lama, berkata: “Paman, LORD Meng Tu sangat kuat, bagaimana dia bisa begitu mudah dibunuh? Mungkin dia masih hidup dan hanya mengalihkan pertempuran ke tempat lain. ”

Tapi Meng Zi Zai perlahan menggelengkan kepalanya: “Ketika kami dalam perjalanan sebelumnya, suku tersebut mengirimiku pesan yang mengatakan bahwa lentera jiwa Meng Tu telah padam. Tapi saya masih menyimpan harapan... sampai saya tiba di sini...”

Suaranya tercekat saat air mata mengalir dari matanya sekali lagi.

Seorang pria tidak mudah meneteskan air mata, kecuali itu benar-benar masalah yang menyayat hati!

Meng Zi Zai melanjutkan dengan suara lemah: “Aku tahu dia memiliki gerakan mematikan yang disebut pengorbanan pedang yang merupakan metode penghancuran diri, itu menghancurkan aperture abadi, Immortal Gu dan sumber daya lainnya untuk mengeluarkan kekuatan menakutkan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Menggunakan gerakan ini berarti dia sudah pasti mati.”

“Jika demikian ...” Meng Zhao dengan cepat melihat ke seluruh medan perang, merasa lebih terkejut.

Meng Tu sudah mati!

Gu Immortal yang begitu kuat benar-benar mati, dipaksa meledakkan diri dalam waktu sesingkat itu.

Siapa di dunia ini musuh ?!

Segala macam peristiwa dan kenangan masa lalu muncul di benak Meng Zi Zai.

Dia tidak pernah mengharapkan situasi di mana Meng Tu meninggal.

Meng Zi Zai menangis beberapa saat sebelum perlahan berdiri.

Wajahnya berubah tanpa ekspresi saat dia berkata kepada Meng Zhao: “Anda harus kembali, suku Meng kami pasti tidak akan membiarkan masalah kematian Meng Tu pergi. Tapi musuh ini sangat kuat! Meng Tu pun langsung mengirimkan pesan ketika musuh muncul, kami juga segera pindah, pindah ke sini tanpa mengistirahatkan seluruh perjalanan. Tetapi dalam waktu yang singkat, Meng Tu tidak dapat melindungi dirinya sendiri dan dipaksa untuk meledakkan diri sendiri oleh musuh.”

“Aku tahu temperamennya, dia mungkin ingin menggunakan gerakan ini untuk menyeret musuh bersamanya. Tapi dari kelihatannya, tidak ada jejak kematian musuh. Ini adalah musuh yang kuat yang bahkan pengorbanan pedang tidak bisa membunuh!”

“Aku harus mengejar, aku akan menangkap pelakunya bahkan jika aku harus menghabiskan seluruh hidupku! Ini di luar kemampuan Anda, Anda harus kembali ke suku dan berkultivasi, jangan biarkan berita ini terungkap.”

Meng Zhao mengangguk dengan berat hati: “Saya mengerti, Anda harus berhati-hati, paman.”

Dengan kematian Meng Tu, suku Meng telah kehilangan seorang ahli yang cakap dan ini bukan kerugian kecil bagi mereka. Pada saat yang sama, mereka mendapat masalah dengan musuh yang kuat dengan asal muasal misterius dan tujuan yang tidak diketahui, suku Meng akan menutup berita ini untuk sementara waktu untuk menjaga stabilitas.

Adapun Meng Zhao, budidayanya terlalu rendah dan statusnya tidak tinggi, yang bisa dilihat dari bagaimana suku tersebut masih belum memberitahunya tentang kematian Meng Tu.

“Jangan khawatir. Tetua tertinggi kedua secara pribadi datang dengan Halaman Investigasi Rumah Gu Abadi. Meng Zi Zai menepuk bahu Meng Zhao.

Meng Zhao menganggukkan kepalanya, meletakkan hatinya saat dia pergi.

Dengan Halaman Investigasi Rumah Gu Abadi, mereka tidak perlu takut bahkan jika mereka menemukan keberadaan peringkat delapan.

Meng Zhao tidak perlu menunggu lama ketika dia melihat Halaman Investigasi muncul di cakrawala.

Tidak lama kemudian, Halaman Investigasi berhenti, tetua tertinggi kedua suku Meng berjalan keluar dari halaman, mengangguk ke Meng Zi Zai dengan sungguh-sungguh sebelum segera mulai memeriksa medan perang.

Tapi mengapa Fang Yuan meninggalkan petunjuk?

Setelah tetua tertinggi kedua suku Meng selesai memeriksa, ekspresinya berubah menjadi lebih berat.

Meng Zi Zai berkata: “Musuh misterius ini sangat bersih dengan metode mereka, saya sudah memeriksa medan perang sebelumnya, mereka telah menangani jejak dengan kemampuan ekstrim.”

Tetua tertinggi kedua suku Meng menganggukkan kepalanya: “Jangan khawatir, kami memiliki Halaman Investigasi di sini!”

Halaman Investigasi adalah jalur informasi Immortal Gu House, spesialisasinya adalah mengumpulkan informasi. Tetua tertinggi kedua suku Meng segera mengaktifkan salah satu gerakan pembunuhnya.

Mereka benar-benar berhasil menemukan beberapa petunjuk.

“Dia pergi ke arah itu, kejar!” Dua Dewa Gu dari suku Meng memasuki Rumah Gu Abadi dan mengejar Fang Yuan dengan amarah dan kebencian.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1566: 1566

Dua Dewa Gu terbang cepat di langit, mereka memiliki penampilan yang kasar dan tinggi dan tegap. Mereka adalah suku Meng Gu Dewa Meng Zi Zai dan Meng Zhao.

Seperti yang diharapkan Fang Yuan, saat dia menunjukkan dirinya, Meng Tu mengirim pesan serangan ke suku.

Tapi kemudian, Meng Tu telah menggunakan tanda dao jalur pedang untuk menutupi dataran pedang musim gugur dengan lingkungan yang mirip dengan medan perang abadi, dia tidak lagi dapat mengirim pesan.

Dengan pesan penting seperti musuh yang menyerang, suku Meng tentu saja tidak akan mengabaikannya. Mereka segera mengirim peringkat tujuh Gu Immortal, Meng Zi Zai, dan peringkat enam muda Gu Immortal, Meng Zhao, untuk menghadapi musuh.

“Paman, menurutmu siapa pria bodoh yang berani mengganggu suku Meng kita ini? Hehe, saya pikir itu mungkin Gu Immortal iblis yang berkultivasi sendirian tanpa kontak dengan dunia luar. Kata Meng Zhao sambil tersenyum ke arah Meng Zi Zai.

Meng Zi Zai berwajah batu, tapi matanya menunjukkan tatapan santai saat dia setuju: “Tebakanmu logis, tapi kamu perlu merencanakan yang terburuk dalam segala hal. Saat ini, Longevity Heaven telah muncul di depan semua orang untuk menyatukan setiap suku Huang Jin, Leluhur Tua Xue Hu telah menghilang di suatu tempat, Surgawi LORD Bai Zu telah berbelok ke jalan yang benar, jalan yang benar berada di puncaknya. Tetapi sebenarnya ada seseorang yang berani melawan kecenderungan umum dan datang untuk menemukan masalah dengan suku Huang Jin saya, orang ini mungkin orang gila atau memiliki latar belakang tertentu. Inilah mengapa suku mengirim kami sebagai bala bantuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan.”

“Paman, kamu benar. Tapi.” Meng Zhao berhenti sebelum tertawa.” Orang itu benar-benar tidak beruntung, mereka pergi ke dataran pedang musim gugur yang dijaga oleh LORD Meng Tu. LORD Meng Tu mengembangkan jalur pedang dan memiliki pencapaian jalur pedang grandmaster semu, dia berada di peringkat tiga besar peringkat tujuh ahli dalam suku! “

“Dia mungkin tidak hanya menjadi grandmaster semu lagi. Meng Zi Zai menghela nafas.

Mata Meng Zhao berbinar: “Paman, maksudmu itu?”

Meng Zi Zai tersenyum: “Dia adalah kakak laki-laki yang paling saya kagumi dalam hidup saya, tidak ada seorang pun di suku ini yang dapat menandingi bakatnya di jalur pedang. Dia telah berkultivasi di dataran pedang musim gugur selama beberapa tahun terakhir, dengan bakatnya, dia seharusnya mencapai alam grandmaster yang hebat.”

“Grandmaster agung jalur pisau! Dia memang layak untuk ada LORD Meng Tu! ” Meng Zhao berkata dengan penuh semangat.

“Hahaha, benar. Meng Zi Zai tertawa, dia telah menerima banyak perawatan dari Meng Tu dalam budidayanya, dia sangat menghormati Meng Tu. Jadi ketika Meng Tu mengirim pesan kepada suku tentang musuh, Meng Zi Zai meminta untuk dikirim untuk membantu Meng Tu. Faktanya, dia sangat percaya pada Meng Tu, dan dia hanya datang untuk mengejar ketinggalan dengan Meng Tu dan memperkenalkan Meng Zhao kepadanya.

Meng Zhao telah dipilih dengan hati-hati oleh Meng Zi Zai sebagai junior Gu Immortal untuk diasuh oleh suku tersebut. Suku Meng juga memiliki berbagai faksi yang mewakili keuntungan politik masing-masing.

Meng Tu dan Meng Zi Zai berasal dari faksi yang sama, Meng Zhao dipilih oleh Meng Zi Zai untuk menarik darah baru ke faksi ini.

Meng Zhao juga tahu pentingnya perjalanan ini, jadi dia sangat bersemangat.

“Dataran pedang musim gugur tidak jauh dari sini, kita bisa melihat kakak senior setelah beberapa saat. Huh, aku sudah tidak melihatnya selama beberapa tahun, jika dia bisa menjadi grandmaster jalur pedang, itu akan sangat membantu faksi kami. Meng Zi Zai dalam hati berpikir.

Tapi saat ini, tubuhnya tiba-tiba bergetar hebat, lalu ekspresinya memucat, dan matanya membelalak karena syok yang ekstrim.

“Paman? Apa yang salah?” Meng Zhao memperhatikan perubahan ekspresi Meng Zi Zai dan merasa ragu. Sejak bertemu Meng Zi Zai, dia belum pernah melihat paman yang tenang ini menunjukkan penampilan seperti itu.

Tapi Meng Zhao melihat Meng Zi Zai menjadi lebih tidak normal.

Meng Zi Zai tanpa sadar telah menurunkan kecepatannya, sebelum akhirnya melayang di udara tanpa bergerak seperti patung.

Ekspresinya sangat pucat, matanya merah dan air mata benar-benar menetes.

Hati Meng Zhao semakin bergetar, sesuatu yang besar pasti telah terjadi, tetapi dia tidak berani untuk terus bertanya. Dia hanya bisa menemani Meng Zi Zai saat mereka menghadapi angin yang dingin.

Meng Zi Zai linglung untuk beberapa saat sebelum ekspresinya berubah sekali lagi. Dia tampak menakutkan, matanya dipenuhi amarah yang mengamuk.

Meng Zi Zai memberikan teriakan nyaring, teriakan itu seperti guntur, bergema di seluruh sekitarnya. Dia kemudian melesat ke depan dengan kecepatan yang sangat cepat.

Meng Zhao tertangkap basah, tetapi dengan cepat diikuti setelah kembali ke akal sehatnya.

Tapi bagaimana kecepatannya bisa dibandingkan dengan peringkat tujuh Gu Immortal Meng Zi Zai?

Segera, dia terlempar jauh di belakang.

Meng Zhao sangat bingung: “Apa yang terjadi?”

Dia memiliki firasat buruk di hatinya: “Tunggu sebentar! Arah paman adalah menuju dataran pisau musim gugur. Memiliki LORD Meng Tu menghadapi bahaya?”

Seluruh tubuh Meng Zhao menggigil memikirkan ini.

Jika benar-benar seperti ini, maka ini tidak diragukan lagi seperti mimpi buruk baginya, dan juga merupakan berita buruk bagi suku Meng.

Jika Meng Tu, yang memiliki kekuatan pertempuran peringkat tujuh puncak, meninggal, maka itu adalah kerugian yang sangat besar bagi suku Meng!

Meng Zhao bergegas ke dataran pedang musim gugur dengan seluruh kekuatannya.

“Ini... apa yang terjadi di sini?” Meng Zhao terkejut, bahkan sebelum mencapai dataran pisau musim gugur, dia bisa merasakan tanda dao jalur pisau bergelombang di udara.

Tata letak asli dataran pisau musim gugur sudah benar-benar hancur, digantikan oleh tanda pedang yang tak terhitung jumlahnya yang dengan gila memotong tanah, membentuk lubang dan parit di seluruh area.

Meng Zhao segera melihat Meng Zi Zai berlutut di tanah, masih seperti patung.

Dia dengan hati-hati turun ke tanah, tanda dao jalur pisau yang padat di sini menusuk ke kulitnya, menyebabkan dia merasakan semburan rasa sakit.

Dia berjalan ke sisi Meng Zi Zai dan secara mengejutkan menemukan aliran air mata di pipi Meng Zi Zai!

Meng Zhao hanya melihat Meng Zi Zai di dataran pedang musim gugur, dia tidak melihat Meng Tu. Tebakan di benaknya segera menjadi lebih berbeda berkali-kali, menyebabkan ekspresinya tanpa sadar berubah menjadi ketakutan.

Meng Zi Zai perlahan membuka matanya dan menatap Meng Zhao, berkata dengan suara yang dalam dan serak yang membuat siapa pun yang mendengarnya tahu rasa sakit dan amarah yang ditahan di dalam hatinya.

“Saudara Meng Tu... telah mati dalam pertempuran!”

Seluruh tubuh Meng Zhao menggigil, meski sudah menebaknya, ketika dia mendengar Meng Zi Zai memverifikasinya, dia masih tidak bisa menahan keterkejutan yang ekstrim.

Meng Tu benar-benar mati dalam pertempuran ?

Dengan kekuatan tempurnya, siapa yang bisa membunuhnya?

Meng Zhao membuka mulutnya, dan setelah beberapa lama, berkata: “Paman, LORD Meng Tu sangat kuat, bagaimana dia bisa begitu mudah dibunuh? Mungkin dia masih hidup dan hanya mengalihkan pertempuran ke tempat lain.”

Tapi Meng Zi Zai perlahan menggelengkan kepalanya: “Ketika kami dalam perjalanan sebelumnya, suku tersebut mengirimiku pesan yang mengatakan bahwa lentera jiwa Meng Tu telah padam. Tapi saya masih menyimpan harapan... sampai saya tiba di sini...”

Suaranya tercekak saat air mata mengalir dari matanya sekali lagi.

Seorang pria tidak mudah meneteskan air mata, kecuali itu benar-benar masalah yang menyayat hati!

Meng Zi Zai melanjutkan dengan suara lemah: “Aku tahu dia memiliki gerakan mematikan yang disebut pengorbanan pedang yang merupakan metode penghancuran diri, itu menghancurkan aperture abadi, Immortal Gu dan sumber daya lainnya untuk mengeluarkan kekuatan menakutkan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Menggunakan gerakan ini berarti dia sudah pasti mati.”

“Jika demikian.” Meng Zhao dengan cepat melihat ke seluruh medan perang, merasa lebih terkejut.

Meng Tu sudah mati!

Gu Immortal yang begitu kuat benar-benar mati, dipaksa meledakkan diri dalam waktu sesingkat itu.

Siapa di dunia ini musuh ?



Segala macam peristiwa dan kenangan masa lalu muncul di benak Meng Zi Zai.

Dia tidak pernah mengharapkan situasi di mana Meng Tu meninggal.

Meng Zi Zai menangis beberapa saat sebelum perlahan berdiri.

Wajahnya berubah tanpa ekspresi saat dia berkata kepada Meng Zhao: “Anda harus kembali, suku Meng kami pasti tidak akan membiarkan masalah kematian Meng Tu pergi. Tapi musuh ini sangat kuat! Meng Tu pun langsung mengirimkan pesan ketika musuh muncul, kami juga segera pindah, pindah ke sini tanpa mengistirahatkan seluruh perjalanan. Tetapi dalam waktu yang singkat, Meng Tu tidak dapat melindungi dirinya sendiri dan dipaksa untuk meledakkan diri sendiri oleh musuh.”

“Aku tahu temperamennya, dia mungkin ingin menggunakan gerakan ini untuk menyeret musuh bersamanya. Tapi dari kelihatannya, tidak ada jejak kematian musuh. Ini adalah musuh yang kuat yang bahkan pengorbanan pedang tidak bisa membunuh!”

“Aku harus mengejar, aku akan menangkap pelakunya bahkan jika aku harus menghabiskan seluruh hidupku! Ini di luar kemampuan Anda, Anda harus kembali ke suku dan berkultivasi, jangan biarkan berita ini terungkap.”

Meng Zhao mengangguk dengan berat hati: “Saya mengerti, Anda harus berhati-hati, paman.”

Dengan kematian Meng Tu, suku Meng telah kehilangan seorang ahli yang cakap dan ini bukan kerugian kecil bagi mereka. Pada saat yang sama, mereka mendapat masalah dengan musuh yang kuat dengan asal muasal misterius dan tujuan yang tidak diketahui, suku Meng akan menutup berita ini untuk sementara waktu untuk menjaga stabilitas.

Adapun Meng Zhao, budidayanya terlalu rendah dan statusnya tidak tinggi, yang bisa dilihat dari bagaimana suku tersebut masih belum memberitahunya tentang kematian Meng Tu.

“Jangan khawatir. Tetua tertinggi kedua secara pribadi datang dengan Halaman Investigasi Rumah Gu Abadi. Meng Zi Zai menepuk bahu Meng Zhao.

Meng Zhao menganggukkan kepalanya, meletakkan hatinya saat dia pergi.

Dengan Halaman Investigasi Rumah Gu Abadi, mereka tidak perlu takut bahkan jika mereka menemukan keberadaan peringkat delapan.

Meng Zhao tidak perlu menunggu lama ketika dia melihat Halaman Investigasi muncul di cakrawala.

Tidak lama kemudian, Halaman Investigasi berhenti, tetua tertinggi kedua suku Meng berjalan keluar dari halaman, mengangguk ke Meng Zi Zai dengan sungguh-sungguh sebelum segera mulai memeriksa medan perang.

Tapi mengapa Fang Yuan meninggalkan petunjuk?

Setelah tetua tertinggi kedua suku Meng selesai memeriksa, ekspresinya berubah menjadi lebih berat.

Meng Zi Zai berkata: “Musuh misterius ini sangat bersih dengan metode mereka, saya sudah memeriksa medan perang sebelumnya, mereka telah menangani jejak dengan kemampuan ekstrim.”

Tetua tertinggi kedua suku Meng menganggukkan kepalanya: “Jangan khawatir, kami memiliki Halaman Investigasi di sini!”

Halaman Investigasi adalah jalur informasi Immortal Gu House, spesialisasinya adalah mengumpulkan informasi. Tetua tertinggi kedua suku Meng segera mengaktifkan salah satu gerakan pembunuhnya.

Mereka benar-benar berhasil menemukan beberapa petunjuk.

“Dia pergi ke arah itu, kejar!” Dua Dewa Gu dari suku Meng memasuki Rumah Gu Abadi dan mengejar Fang Yuan dengan amarah dan kebencian.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.